

**A. PENJELASAN UMUM**

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta**

*Visi*

**Visi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta**

"Terwujudnya masyarakat Kota Yogyakarta yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Batin Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"

*Misi*

**Misi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta**

- Meningkatkan Pemahaman Kehidupan Beragama
- Memantapkan Kerukunan Intra dan Antar Umat Beragama
- Menyediakan Pelayanan Kehidupan Beragama Yang Merata dan Berkualitas
- Meningkatkan Pemanfaatan dan Kualitas Pengelolaan Potensi Ekonomi Keagamaan
- Mewujudkan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Yang Berkualitas dan Akuntabel
- Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Umum Berciri Agama, Pendidikan Agama, pada Satuan Pendidikan Umum dan Pendidikan Keagamaan
- Mewujudkan Tatakelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel dan Terpercaya

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

**A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan Akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekretariat Jenderal yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

**(1) Pendapatan-LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

**(2) Pendapatan-LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ▶ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
  - ▶ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
  - ▶ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Ekuitas Awal  
Rp38061673998.*

## **E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Januari 2019 adalah masing-masing sebesar Rp38061673998 dan Rp38402709839.

*Defisit LO  
(Rp4614257113)*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar (Rp4614257113) dan (Rp5174682510). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai  
Aset NIHIL*

### **E.3 Penyesuaian Nilai Aset**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

*Koreksi Nilai  
Persediaan NIHIL*

### **E.4 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp540000.

*Koreksi Aset Tetap  
Rp130730522*

### **E.5 Koreksi Aset Tetap**

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap per tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar Rp130730522 dan nihil.

*Koreksi atas Beban  
NIHIL*

### **E.6 Koreksi atas Beban**

Koreksi atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas beban per tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

*Koreksi atas  
Pendapatan NIHIL*

### **E.7 Koreksi atas Pendapatan**

Koreksi atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas pendapatan per tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan (Rp3000000.000).

*Ekuitas Akhir  
Rp38201753926*

### **E.8 Ekuitas Akhir**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp38201753926 dan Rp38061673998.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

- Rekening pemerintah yang digunakan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah:

\* PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO) TBK UTAMA YOGYAKARTA

- NAMA REKENING : BPG 030 KEMENAG KOTA YK 417609

- 

**F.1 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK**

Tidak Ada

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi  
Pendapatan  
Rp15346794.000

### B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15346794.000 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar nihil.

Pendapatan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan Pendapatan dari Pengelolaan BMN dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan*

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pend. dari Pengelolaan BMN	0	14,667,399	0.00%
2	Pend. Jasa	0	0	0.00%
3	Pend. Kejaksaan dan Peradilan dan Hasil Tindak Pidana Korupsi	0	0	0.00%
4	Pend. Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi	0	0	0.00%
5	Pend. Iuran dan Denda	0	0	0.00%
6	Pend. Lain-lain	0	679,395	0.00%
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>15,346,794</b>	<b>0.00%</b>

Realisasi PNBPN Lainnya pada 0 mengalami sebesar nihil atau 0,00 persen dibandingkan 0 yang disebabkan penurunan pendapatan dari pendapatan lain-lain berupa Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL dan pendapatan dari penjualan serta sewa gedung dan bangunan. Perbandingan realisasi pendapatan 0 dan 0 disajikan dalam tabel dibawah ini:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019*

No	Uraian	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pend. Pengelolaan BMN	14,667,399	1,166,400	13,500,999	1,157.49
2	Pend. Kejaksaan dan Peradilan dan Hasil Tindak Pidana Korupsi	0	0	0	0.00
3	Pend. Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi	0	0	0	0.00
4	Pend. Lain-lain	679,395	-2,539,780	3,219,175	(126.75)
	<b>Jumlah</b>	<b>15,346,794</b>	<b>-1,373,380</b>	<b>16,720,174</b>	<b>(1,217.45)</b>

Realisasi Belanja  
Negara  
Rp4470206313.000

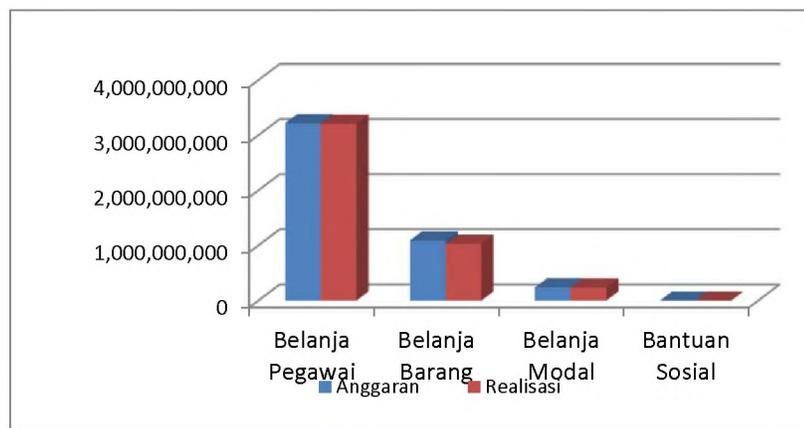
## B.2. BELANJA

Realisasi belanja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp4470206313.000 atau mencapai 098 persen dari anggaran senilai Rp4551827000.000 . Rincian Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	3,219,827,000	3,205,785,174	99.56
52	Belanja Barang	1,092,000,000	1,028,457,427	94.18
53	Belanja Modal	240,000,000	236,703,724	98.63
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
	<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>4,551,827,000</b>	<b>4,470,946,325</b>	<b>98.22</b>
	Pengembalian Belanja		(740,012)	-
	<b>Belanja Netto</b>	<b>4,551,827,000</b>	<b>4,470,206,313</b>	<b>98.21</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -008 persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2020 Hal ini disebabkan antara lain:

- Karena tidak dibayarkannya tunjangan kinerja ke 13 dan 14 pada tahun anggaran 2020.

## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

Perbandingan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

*Perbandingan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019*

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
		Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	3,205,045,162	3,363,035,481	(157,990,319)	(4.70)
52	Belanja Barang	1,028,457,427	1,341,951,821	(313,494,394)	(23.36)
53	Belanja Modal	236,703,724	134,608,547	102,095,177	75.85
57	Belanja Bant. Sosial	0	0	0	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>4,470,206,313</b>	<b>4,839,595,849</b>	<b>(369,389,536)</b>	<b>(7.63)</b>

### *Belanja Pegawai*

*Rp3,205,785,174.00*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3205045162.000 dan Rp3363035481.000 . Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -005 dari realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2019.

Hal ini disebabkan adanya karena tidak dibayarkannya tunjangan kinerja ke 13 dan 14 pada tahun anggaran 2020.

*Perbandingan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019*

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1,992,971,947	1,910,191,370	82,780,577	4.33
Belanja Gaji dan Tunj. Pegawai nd	0	0	0	0.00
Belanja Tunj. Khusus/Kegiatan	1,205,718,227	1,448,585,445	(242,867,218)	(16.77)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3,198,690,174</b>	<b>3,358,776,815</b>	<b>(160,086,641)</b>	<b>(4.77)</b>
<i>Pengembalian Belanja</i>	740,012	1,297,334	(557,322)	(42.96)
<b>Realisasi Belanja Bersih</b>	<b>3,197,950,162</b>	<b>3,357,479,481</b>	<b>(159,529,319)</b>	<b>(4.75)</b>

### *Belanja Barang*

*Rp1,028,457,427.00*

### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1028457427 dan Rp 1341951821. Realisasi belanja barang mengalami penurunan sebesar 23,36 persen dari realisasi belanja barang . Realisasi Belanja Barang mengalami penurunan dikarenakan anggaran belanja barang TA 2020 lebih rendah dibanding anggaran belanja barang TA 2019. Rincian Belanja Barang disajikan sebagai berikut:

## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

### Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Barang Operasional	513,375,513	467,543,012	45,832,501	9.80
Belanja Barang Non Operasional	40,000,000	190,386,200	(150,386,200)	(78.99)
Belanja Barang Persediaan	47,662,100	39,648,500	8,013,600	20.21
Belanja Jasa	156,835,549	192,326,623	(35,491,074)	(18.45)
Belanja Pemeliharaan	251,120,265	231,646,906	19,473,359	8.41
Belanja Perjalanan Dinas	19,464,000	221,048,580	(201,584,580)	(91.19)
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Pemda	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Kotor</b>	<b>1,028,457,427</b>	<b>1,342,599,821</b>	<b>(314,142,394)</b>	<b>(23.40)</b>
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	648,000	(648,000)	(100.00)
<b>Realisasi Belanja Bersih</b>	<b>1,028,457,427</b>	<b>1,341,951,821</b>	<b>(313,494,394)</b>	<b>(23.36)</b>

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp236703724 dan Rp134608547. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

### Perbandingan Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45,553,724	109,540,547	(63,986,823)	(58.41)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	191,150,000	25,068,000	166,082,000	662.53
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Kotor</b>	<b>236,703,724</b>	<b>134,608,547</b>	<b>102,095,177</b>	<b>75.85</b>
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Bersih</b>	<b>236,703,724</b>	<b>134,608,547</b>	<b>102,095,177</b>	<b>75.85</b>

*Belanja Modal Tanah NIHIL*

#### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Tanah tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedia pagu anggaran. Perbandingan rincian Belanja Modal Tanah adalah sebagai berikut:



## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

### Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/ (Turun) %
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0.00
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp45553724.000*

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp45553724 dan Rp109540547. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan dikarenakan terdapat penurunan alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin. Perbandingan rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45,553,724	109,540,547	(63,986,823)	(58.41)
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0.00
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	0	0.00
Realisasi Belanja Bruto	45,553,724	109,540,547	(63,986,823)	(58.41)
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>45,553,724</b>	<b>109,540,547</b>	<b>(63,986,823)</b>	<b>(58.41)</b>

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp191150000.000*

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp191150000 dan Rp25068000. Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan pada TA 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2019. Perbandingan rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

### Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	25,068,000	(25,068,000)	(100.00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	191,150,000	0	191,150,000	0.00
Realisasi Belanja Bruto	191,150,000	25,068,000	166,082,000	662.53
Pengembalian Belanja	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>191,150,000</b>	<b>25,068,000</b>	<b>166,082,000</b>	<b>662.53</b>

*Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan nihil*

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran. Perbandingan rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Jaringan	0	0	0	0.00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0	0.00
Pengembalian Belanja	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

*Belanja Modal Lainnya nihil*

### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran.

*Belanja Bantuan Sosial NIHL*

### B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Bantuan Sosial tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedia pagu anggaran.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi  
Pendapatan  
Rp15346794.000

### B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15346794.000 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar nihil.

Pendapatan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan Pendapatan dari Pengelolaan BMN dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan*

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pend. dari Pengelolaan BMN	0	14,667,399	0.00%
2	Pend. Jasa	0	0	0.00%
3	Pend. Kejaksaan dan Peradilan dan Hasil Tindak Pidana Korupsi	0	0	0.00%
4	Pend. Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi	0	0	0.00%
5	Pend. Iuran dan Denda	0	0	0.00%
6	Pend. Lain-lain	0	679,395	0.00%
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>15,346,794</b>	<b>0.00%</b>

Realisasi PNBPN Lainnya pada 0 mengalami sebesar nihil atau 0,00 persen dibandingkan 0 yang disebabkan penurunan pendapatan dari pendapatan lain-lain berupa Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL dan pendapatan dari penjualan serta sewa gedung dan bangunan. Perbandingan realisasi pendapatan 0 dan 0 disajikan dalam tabel dibawah ini:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019*

No	Uraian	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pend. Pengelolaan BMN	14,667,399	1,166,400	13,500,999	1,157.49
2	Pend. Kejaksaan dan Peradilan dan Hasil Tindak Pidana Korupsi	0	0	0	0.00
3	Pend. Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi	0	0	0	0.00
4	Pend. Lain-lain	679,395	-2,539,780	3,219,175	(126.75)
	<b>Jumlah</b>	<b>15,346,794</b>	<b>-1,373,380</b>	<b>16,720,174</b>	<b>(1,217.45)</b>

Realisasi Belanja  
Negara  
Rp4470206313.000

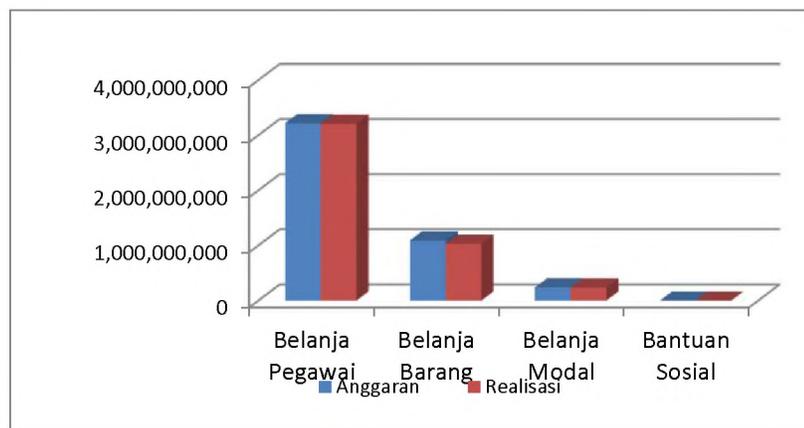
## B.2. BELANJA

Realisasi belanja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp4470206313.000 atau mencapai 098 persen dari anggaran senilai Rp4551827000.000 . Rincian Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	3,219,827,000	3,205,785,174	99.56
52	Belanja Barang	1,092,000,000	1,028,457,427	94.18
53	Belanja Modal	240,000,000	236,703,724	98.63
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
	<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>4,551,827,000</b>	<b>4,470,946,325</b>	<b>98.22</b>
	Pengembalian Belanja		(740,012)	-
	<b>Belanja Netto</b>	<b>4,551,827,000</b>	<b>4,470,206,313</b>	<b>98.21</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -008 persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2020 Hal ini disebabkan antara lain:

- Karena tidak dibayarkannya tunjangan kinerja ke 13 dan 14 pada tahun anggaran 2020.

## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

Perbandingan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

*Perbandingan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019*

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
		Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	3,205,045,162	3,363,035,481	(157,990,319)	(4.70)
52	Belanja Barang	1,028,457,427	1,341,951,821	(313,494,394)	(23.36)
53	Belanja Modal	236,703,724	134,608,547	102,095,177	75.85
57	Belanja Bant. Sosial	0	0	0	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>4,470,206,313</b>	<b>4,839,595,849</b>	<b>(369,389,536)</b>	<b>(7.63)</b>

### *Belanja Pegawai*

*Rp3,205,785,174.00*

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3205045162.000 dan Rp3363035481.000 . Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -005 dari realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2019.

Hal ini disebabkan adanya karena tidak dibayarkannya tunjangan kinerja ke 13 dan 14 pada tahun anggaran 2020.

*Perbandingan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019*

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1,992,971,947	1,910,191,370	82,780,577	4.33
Belanja Gaji dan Tunj. Pegawai nd	0	0	0	0.00
Belanja Tunj. Khusus/Kegiatan	1,205,718,227	1,448,585,445	(242,867,218)	(16.77)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3,198,690,174</b>	<b>3,358,776,815</b>	<b>(160,086,641)</b>	<b>(4.77)</b>
<i>Pengembalian Belanja</i>	740,012	1,297,334	(557,322)	(42.96)
<b>Realisasi Belanja Bersih</b>	<b>3,197,950,162</b>	<b>3,357,479,481</b>	<b>(159,529,319)</b>	<b>(4.75)</b>

### *Belanja Barang*

*Rp1,028,457,427.00*

### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1028457427 dan Rp 1341951821. Realisasi belanja barang mengalami penurunan sebesar 23,36 persen dari realisasi belanja barang . Realisasi Belanja Barang mengalami penurunan dikarenakan anggaran belanja barang TA 2020 lebih rendah dibanding anggaran belanja barang TA 2019. Rincian Belanja Barang disajikan sebagai berikut:

## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

### Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Barang Operasional	513,375,513	467,543,012	45,832,501	9.80
Belanja Barang Non Operasional	40,000,000	190,386,200	(150,386,200)	(78.99)
Belanja Barang Persediaan	47,662,100	39,648,500	8,013,600	20.21
Belanja Jasa	156,835,549	192,326,623	(35,491,074)	(18.45)
Belanja Pemeliharaan	251,120,265	231,646,906	19,473,359	8.41
Belanja Perjalanan Dinas	19,464,000	221,048,580	(201,584,580)	(91.19)
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Pemda	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Kotor</b>	<b>1,028,457,427</b>	<b>1,342,599,821</b>	<b>(314,142,394)</b>	<b>(23.40)</b>
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	648,000	(648,000)	(100.00)
<b>Realisasi Belanja Bersih</b>	<b>1,028,457,427</b>	<b>1,341,951,821</b>	<b>(313,494,394)</b>	<b>(23.36)</b>

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp236703724 dan Rp134608547. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

### Perbandingan Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45,553,724	109,540,547	(63,986,823)	(58.41)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	191,150,000	25,068,000	166,082,000	662.53
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Kotor</b>	<b>236,703,724</b>	<b>134,608,547</b>	<b>102,095,177</b>	<b>75.85</b>
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Bersih</b>	<b>236,703,724</b>	<b>134,608,547</b>	<b>102,095,177</b>	<b>75.85</b>

*Belanja Modal Tanah NIHIL*

#### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Tanah tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedia pagu anggaran. Perbandingan rincian Belanja Modal Tanah adalah sebagai berikut:



## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

### Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/ (Turun) %
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0.00
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp45553724.000*

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp45553724 dan Rp109540547. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan dikarenakan terdapat penurunan alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin. Perbandingan rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45,553,724	109,540,547	(63,986,823)	(58.41)
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0.00
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	0	0.00
Realisasi Belanja Bruto	45,553,724	109,540,547	(63,986,823)	(58.41)
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>45,553,724</b>	<b>109,540,547</b>	<b>(63,986,823)</b>	<b>(58.41)</b>

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp191150000.000*

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp191150000 dan Rp250680000. Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan pada TA 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2019. Perbandingan rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

## Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2020

### Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	25,068,000	(25,068,000)	(100.00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	191,150,000	0	191,150,000	0.00
Realisasi Belanja Bruto	191,150,000	25,068,000	166,082,000	662.53
Pengembalian Belanja	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>191,150,000</b>	<b>25,068,000</b>	<b>166,082,000</b>	<b>662.53</b>

*Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan nihil*

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran. Perbandingan rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2020	Tahun Anggaran 2019	(Rp)	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Jaringan	0	0	0	0.00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0	0.00
Pengembalian Belanja	0	0	0	0.00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

*Belanja Modal Lainnya nihil*

### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran.

*Belanja Bantuan Sosial NIHL*

### B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Bantuan Sosial tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedia pagu anggaran.